



Katalog: 6102002

# PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR 2014-2016

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK



**PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI  
INDUSTRI MANUFAKTUR  
2014-2016**



# **PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG**

## **2014-2016**

**ISSN:** 1978-9602

**Nomor Publikasi:** 05310.1605

**Katalog:** 6102002

**Ukuran Buku:** 18 cm x 22 cm

**Jumlah Halaman:** x + 45 halaman

**Naskah:**

Subdirektorat Statistik Industri Besar dan Sedang

**Gambar Kulit:**

Subdirektorat Statistik Industri Besar dan Sedang

**Diterbitkan oleh:**

© Badan Pusat Statistik

**Dicetak oleh:** -

.....  
Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau  
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial  
tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

## KATA PENGANTAR

Publikasi Perkembangan Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang Tahun 2014-2016 merupakan hasil Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan. Publikasi ini hanya menyajikan angka indeks produksi sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2 digit.

KBLI yang disajikan dalam publikasi ini mengikuti “*International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)*” Revisi 4 Tahun 2015. Angka indeks pada publikasi ini menggunakan Tahun Dasar 2010 = 100.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik dalam proses pengumpulan data di lapangan maupun dalam pengolahan sehingga terwujudnya publikasi ini.

Jakarta, November 2016  
Kepala Badan Pusat Statistik,



**DR. SUHARIYANTO**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Cakupan .....	3
<b>II. METODOLOGI</b> .....	5
<b>III. URAIAN RINGKAS</b> .....	9
3.1. Tinjauan Umum .....	9
3.2. Indeks Produksi .....	19
<b>IV. LAMPIRAN TABEL</b> .....	29
<b>KUESIONER SURVEI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG</b> .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	45

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1.1 Pertumbuhan (y-on-y) PDB Industri Manufaktur Tanpa Migas dan Kontribusinya Terhadap PDB Nasional Atas Dasar Harga Konstan (%) .....	9
Tabel 3.1.2 Nilai PDB pada Beberapa Sektor Usaha dan Nasional Atas Dasar Harga Konstan (Miliar Rp).....	11
Tabel 3.1.3 Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Output, dan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang, Tahun 2010-2015.	19

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1.1 Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur dan PDB Nasional Tanpa Migas 2012-2015 .....	10
Gambar 3.1.2a Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Menurut KBLI 10-22, Triwulan IV Tahun 2015 – Triwulan III Tahun 2016 (persen) ...	12
Gambar 3.1.2b Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Menurut KBLI 23-33, Triwulan IV Tahun 2015 – Triwulan III Tahun 2016 (persen) ...	14
Gambar 3.1.3 Jumlah Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2010-2015 .....	16

Gambar 3.1.4	Jumlah Tenaga Kerja dan Output Industri Manufaktur Besar dan Sedang tahun 2010-2015 ..	17
Gambar 3.1.5	Produktivitas Tenaga Kerja Industri Manufaktur Besar dan Sedang tahun 2010-2015 .....	18
Gambar 3.2.1	Indeks Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan IV Tahun 2015 – Triwulan III Tahun 2016 .....	20
Gambar 3.2.2	Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan, Tahun 2015 – 2016 .....	21
Gambar 3.2.3	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Makanan dan Industri Minuman, tahun 2015-2016.....	23
Gambar 3.2.4	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer dan Industri Alat Angkutan Lainnya, Tahun 2015-2016.....	24
Gambar 3.2.5	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri KBLI 16 dan KBLI 31, Tahun 2015-2016 .....	25
Gambar 3.2.6	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Tekstil dan Pakaian Jadi, Tahun 2015-2016.....	26



Gambar 3.2.7	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia; dan Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional, tahun 2015-2016.....	27
--------------	---	----

<http://www.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL LAMPIRAN

	Halaman
Tabel L1	KBLI 2 Dijit yang Dipublikasikan dan Deskripsinya ..... 31
Tabel L2	Indeks Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2015 ..... 32
Tabel L3	Indeks Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2016 ..... 34
Tabel L4	Pertumbuhan Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2015 (persen) ..... 35
Tabel L5	Pertumbuhan Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2016 (persen) ..... 38
Tabel L6	Indeks Produksi Triwulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2015-2016 ..... 40
Tabel L7	Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2015-2016 (persen) ..... 41
Tabel L8	Pertumbuhan Produksi Triwulanan Antar Tahun Industri Manufaktur Besar dan Sedang, Tahun 2015-2016 (persen) ..... 42



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan bidang industri merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang harus dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan, sehingga pembangunan bidang industri dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

Kontribusi sembilan sektor lapangan usaha Indonesia menunjukkan bahwa sektor industri manufaktur tetap sebagai *the leading sector* yang memberikan sumbangan terbesar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor industri merupakan komponen utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Sektor ini tidak saja berpotensi memberikan kontribusi ekonomi yang besar melalui nilai tambah, lapangan kerja dan devisa, tetapi juga mampu memberikan kontribusi yang besar dalam transformasi kultural bangsa ke arah modernisasi kehidupan masyarakat yang menunjang pembentukan daya saing nasional. Selama dua dasawarsa sebelum krisis ekonomi, peran sektor industri terhadap perekonomian nasional hampir mencapai 20 persen.

Pada umumnya sektor-sektor perekonomian Indonesia mengalami peningkatan pertumbuhan. Pada tahun 2016 pertumbuhan kumulatif sektor industri pengolahan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 4,61 persen sampai Triwulan III tahun 2016. Kinerja perekonomian Indonesia pada triwulan III tahun 2016 terhadap PDB berdasarkan harga konstan

meningkat sebesar 3,20 persen dari Rp. 2.353.522,9 miliar menjadi Rp. 2.428.722,3 miliar. Sedangkan kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDB pada triwulan III tahun 2016 sebesar Rp. 511.165,2 miliar atau sebesar 19,90 persen.

Mengingat pentingnya peran sektor industri manufaktur terhadap PDB nasional, maka diperlukan indikator dini untuk mengamati perkembangan industri manufaktur. Salah satu indikator tersebut adalah indeks produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang (IBS) Bulanan. Indeks produksi tersebut dihasilkan dari pengolahan Survei IBS Bulanan yang datanya diperoleh dari beberapa perusahaan besar dan sedang yang terpilih sebagai sampel.

Angka indeks yang dihasilkan dapat menggambarkan perkembangan produksi sektor industri manufaktur secara lebih dini karena sifatnya yang dirancang secara periodik bulanan. Data bulanan tersebut juga dapat disajikan sebagai data triwulanan maupun tahunan. Data Triwulanan merupakan rata-rata dari indeks bulanan pada triwulan yang bersangkutan dan indeks tahunan merupakan rata-rata 4 (empat) triwulan pada tahun yang bersangkutan. Angka-angka yang disajikan hanyalah sebagai salah satu informasi untuk menilai pertumbuhan industri manufaktur.

Publikasi ini hanya menyajikan indeks produksi IBS untuk periode Januari 2014 sampai dengan September 2016 dalam KBLI 2 digit. Angka indeks produksi dari Januari 2014 sampai dengan Juni 2016 sudah merupakan angka tetap, Juli 2016 angka sementara, Agustus 2016 angka

sangat sementara dan September 2016 merupakan angka sangat-sangat sementara. Angka indeks dari Triwulan I tahun 2014 sampai Triwulan II tahun 2016 merupakan angka tetap, sedangkan Triwulan III tahun 2016 masih merupakan angka sangat-sangat sementara.

Untuk memantau perkembangan produksi IBS, dibutuhkan juga beberapa indikator yang dapat mengukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Beberapa indikator tersebut antara lain: nilai output, tenaga kerja dan produktivitas.

## **1.2 Cakupan**

Perusahaan yang terpilih sebagai sampel dalam survei IBS bulanan menggunakan kerangka sampel dari hasil Survei IBS Tahunan, Tahun 2013. Sampel yang terpilih sebanyak 1.703 perusahaan yang dicacah secara bulanan melalui kegiatan Survei IBS Bulanan. Penggunaan sampel tersebut sudah dimulai sejak Tahun 2016 dengan menggunakan tahun dasar 2010 = 100.

Pengambilan sampel untuk kegiatan survei IBS bulanan tersebut sudah disesuaikan dengan menggunakan kode yang terdapat pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang mengikuti “*International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)*” Revisi 4 Tahun 2015. KBLI yang digunakan dalam publikasi ini adalah KBLI yang berkaitan dengan kegiatan industri manufaktur.



## II. METODOLOGI

Data runtun indeks produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan dan Triwulanan yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil Survei Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Indeks menggunakan Tahun dasar 2010 = 100.

Kerangka sampel yang digunakan berasal dari hasil Survei Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahunan, tahun 2013, meliputi 1.703 perusahaan terpilih yang representatif untuk 2 digit KBLI revisi 4 tahun 2015.

Metodologi penarikan sampel menggunakan metode *Cut Off Point* dan *Probability Proportional to Size* (PPS). Metode *Cut Off Point* adalah metode penarikan sampel dengan berdasarkan nilai output tertentu yang akan dipilih secara *certainty*, dan sisanya dipilih dengan metode *PPS sampling* dengan nilai output sebagai *sizenya*. Metode penarikan sampel yang digunakan sebagai berikut :

- a). Jumlah sampel yang terpilih adalah 1.703 perusahaan.
- b). Penarikan sampel dengan menggunakan metode *Cut Off Point* dengan nilai output di atas 1.805 miliar terpilih sebanyak 425 perusahaan yang dikategorikan “C1”, berdasarkan *top 1 percent of output per worker* terpilih sebanyak 111 perusahaan yang dikategorikan “C2”. Rasio output lebih kecil dari 50 persen dan



*share of output* lebih besar 25 persen ada sebanyak 250 perusahaan dikategorikan “C3”, berdasarkan *share of output* per provinsi sebanyak 176 perusahaan dikategorikan “C4” dan sisanya dipilih dengan *Probability Proportional to Size* (PPS) sebanyak 741 perusahaan yang dikategorikan sampel “S”.

Metode penghitungan indeks produksi bulanan menggunakan Metode *Discrete Divisia*. Formula *Discrete Divisia* berdasarkan atas rasio antar bulan masing-masing variabel dengan tahapan agregasi secara berjenjang sebagai berikut :

1. Menghitung rasio komoditi
2. Menghitung rasio perusahaan
3. Menghitung rasio KBLI
4. Menghitung rasio total
5. Menghitung indeks KBLI dan total

Kemudian dari rasio antar bulan masing-masing variabel tersebut di atas dibuat indeks berantai (*chain index*) dimulai dari indeks 2 digit KBLI, kemudian 1 digit KBLI.

Formula yang digunakan dalam penghitungan indeks produksi bulanan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Rasio komoditi

$$R_{ijk} = \frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}$$

b. Rasio perusahaan.

$$R_{ij} = e^{\left[ \frac{\sum_k V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln \left( \frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}} \right) \right]}$$

c. Rasio KBLI.

$$R_i = e^{\left[ \frac{\sum_j W_{ijadj} V_{ij}}{\sum_j W_{ijadj} V_{ij}} \times \ln (R_{ij}) \right]}$$

d. Rasio total.

$$R_{tot} = e^{\left[ \frac{\sum_i W_i V_i}{\sum_i W_i V_i} \times \ln (R_i) \right]}$$

e. Indeks KBLI dan total.

$$I_t = I_{(t-1)} \times R$$

dimana :

- a.  $R_{ijk}$  adalah Rasio komoditi  $k$ , perusahaan  $j$ , ISIC  $i$  antar bulan 2 dan 1  
 $Q_{ijk2}$  adalah komoditi  $k$ , perusahaan  $j$ , ISIC  $i$  bulan 2  
 $Q_{ijk1}$  adalah komoditi  $k$ , perusahaan  $j$ , ISIC  $i$  bulan 1

b.  $R_{ij}$  adalah rasio perusahaan  $j$  dalam KBLI- $i$  pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1.

$V_{ijk}$  nilai produksi dari komoditi  $k$  untuk perusahaan  $j$  dalam KBLI- $i$  selama periode dua bulan.

$Q_{ijk1}$  adalah produksi dari komoditi  $k$  untuk perusahaan  $j$  dalam KBLI- $i$  pada bulan ke-1.

$Q_{ijk2}$  adalah produksi dari komoditi  $k$  untuk perusahaan  $j$  dalam KBLI- $i$  pada bulan ke-2.

c.  $R_i$  adalah rasio KBLI- $i$ .

$V_{ij}$  adalah nilai produksi perusahaan  $j$  dalam KBLI- $i$  selama periode dua bulan, dimana:  $V_{ij} = \sum_k V_{ijk}$

$W_{ij\ adj}$  adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan  $j$  dalam KBLI- $i$ .

d.  $R_{tot}$  adalah rasio total.

$W_i V_i$  adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk KBLI- $i$  selama periode dua bulan, dimana:

$$W_i V_i = \sum_j W_{ij\ adj} V_{ij}$$

e.  $R$  adalah rasio.

$I_t$  adalah indeks pada bulan ke- $t$ .

$I_{t-1}$  adalah indeks pada bulan ke- $(t-1)$ .

### III. URAIAN RINGKAS

#### 3.1 Tinjauan Umum

Sektor industri manufaktur sangat berperan penting dalam perekonomian nasional. Terbukti dari kontribusi sektor ini yang memberikan nilai tambah terbesar diantara sembilan sektor ekonomi lainnya. Berdasarkan angka Produk Domestik Bruto (PDB) menurut harga konstan 2010, pada tahun 2015 kontribusi sektor industri manufaktur terhadap perekonomian mencapai 18,18 persen (Tabel 3.1.1). Pada Tahun 2012 kontribusi sektor industri manufaktur terhadap perekonomian sebesar 17,99 persen, tahun 2013 sebesar 17,74 persen dan tahun 2014 sebesar 17,89 persen. Dengan kondisi seperti itu tampak bahwa pada periode tahun 2012-2015 kontribusi industri pengolahan selalu meningkat.

**Tabel 3.1.1**

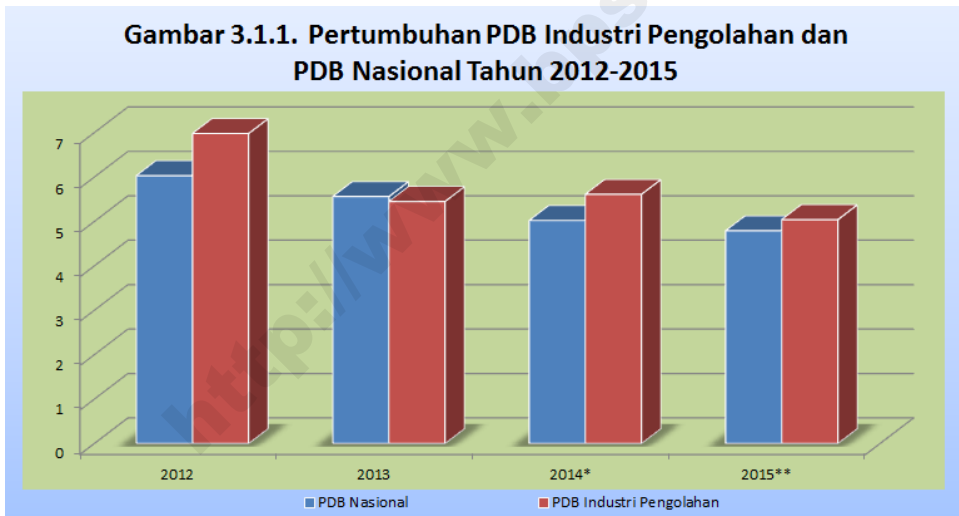
**Pertumbuhan (y-on-y) PDB Industri Manufaktur Tanpa Migas dan Kontribusinya Terhadap PDB Nasional Atas Dasar Harga Konstan (%)**

Uraian	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PDB Nasional	<b>6,03</b>	<b>5,56</b>	<b>5,02</b>	<b>4,79</b>
PDB Industri Pengolahan	<b>6,98</b>	<b>5,45</b>	<b>5,61</b>	<b>5,04</b>
Kontribusi Industri Pengolahan	<b>17,99</b>	<b>17,74</b>	<b>17,89</b>	<b>18,18</b>

Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sementara

Pertumbuhan PDB industri pengolahan dari tahun 2012 sampai tahun 2015 selalu positif untuk tiap tahunnya. Kondisi ini tidak terlepas dari menguatnya kinerja sejumlah industri yang selama ini memberi kontribusi besar bagi perekonomian nasional sehingga rata-rata perkembangan dan pertumbuhan industri secara umum meningkat. Akan tetapi besarnya pertumbuhan PDB industri pengolahan cenderung menurun pada tahun 2012-2013. Tetapi pada tahun 2014 pertumbuhan PDB industri pengolahan mulai meningkat, kemudian kembali menurun pada tahun 2015 yaitu sebesar 5,04 persen dari tahun sebelumnya sebesar 5,61 persen di tahun 2014.



Dalam Gambar 3.1.1 tampak bahwa pertumbuhan PDB tertinggi sektor industri pengolahan dan nasional pada tahun 2012 masing-masing sebesar 6,98 dan 6,03 persen. Pertumbuhan terkecil industri pengolahan terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 5,04 persen. Sedangkan

pertumbuhan PDB nasional (*y-o-y*) yang terkecil terjadi pada tahun 2015 sebesar 4,79 persen.

**Tabel 3.1.2**  
**Nilai PDB pada Beberapa Sektor Usaha dan Nasional**  
**Atas Dasar Harga Konstan (Miliar Rp)**

PDB	2014*	2015**	2016 ***)		
			Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Industri Pengolahan	1.637.505,9	1.720.082,2	434.610,2	451.916,7	455.606,1
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.177.048,6	1.206.074,7	303.460,7	314.963,9	319.375,3
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.129.052,7	1.174.456,8	287.717,2	322.349,1	337.452,0
Nasional	8.566.271,2	8.976.931,5	2.262.360,5	2.353.522,9	2.428.722,3

Catatan : \*) Angka Sementara

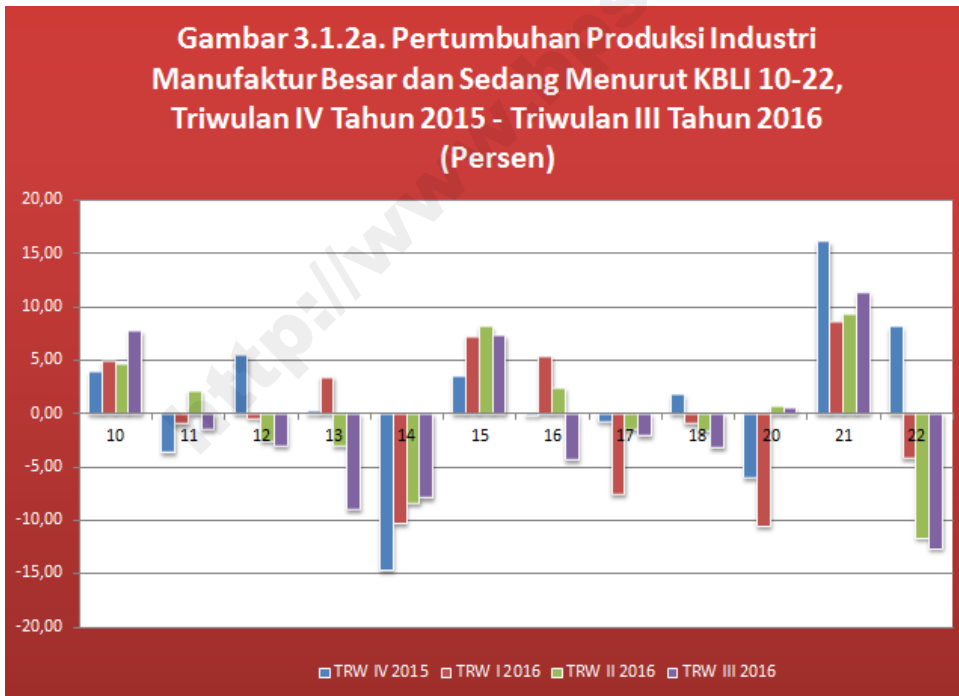
\*\*) Angka Sangat Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

Pada tabel 3.1.2 tampak bahwa pada tahun 2015, berdasarkan atas dasar harga konstan sektor industri pengolahan berada pada urutan pertama yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB sebesar Rp. 1.720.082,2 miliar (18,18 persen), kemudian diikuti sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor sebesar Rp. 1.206.074,7 miliar (13,29 persen), dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar Rp. 1.174.456,8 miliar (13,52 persen). Sampai Triwulan III tahun 2016 urutan sektor ekonomi yang memberikan kontribusi terbesar dalam perekonomian Indonesia tidak berubah, industri

pengolahan tetap sebagai *the leading sector* terhadap PDB mencapai Rp. 455.606,1 miliar (17,82 persen).

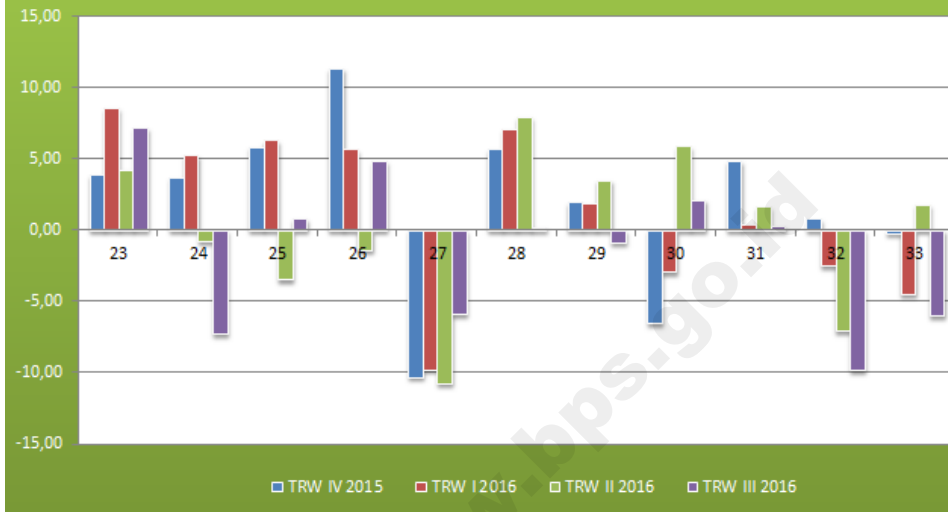
Upaya perbaikan yang dibutuhkan antara lain adalah efisiensi produksi. Permasalahan ekonomi biaya tinggi yang bersumber dari birokrasi baik yang menyangkut proses perizinan maupun pemasaran produk, stabilitas keamanan, kondisi infrastruktur dan kepastian hukum, masih merupakan kendala bagi dunia investasi Indonesia. Selain itu, maraknya arus masuk barang-barang impor dampak dari globalisasi perdagangan bebas membuat produk-produk buatan industri nasional sulit bersaing.



Sedangkan dari sisi pertumbuhan produksi (*y on y*) IBS seperti disajikan dalam Gambar 3.1.2a dan 3.1.2b terlihat bahwa pada triwulan III tahun 2015 banyak industri manufaktur mengalami pertumbuhan negatif. Industri yang mengalami pertumbuhan negatif antara lain Industri Minuman (*Manufacture of beverages*) turun 1,47 persen (KBLI 11), Industri Pengolahan Tembakau (*Manufacture of tobacco products*) turun 3,01 persen (KBLI 12), Industri Tekstil (*Manufacture of textiles*) turun 8,96 persen (KBLI 13), Industri Pakaian Jadi (*Manufacture of wearing apparels*) turun 7,90 persen (KBLI 14), Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (*Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like*) turun 4,35 persen (KBLI 16), Industri Kertas dan Barang dari Kertas (*Manufacture of paper and paper products*) turun 2,07 persen (KBLI 17), Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman (*Printing and reproduction of recorded media*) turun 3,19 persen (KBLI 18), Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (*Manufacture of rubber and plastic products*) turun 12,58 persen (KBLI 22), Industri Logam Dasar (*Manufacture of basic metals*) turun 7,28 persen (KBLI 24), Industri Peralatan Listrik (*Manufacture of electrical equipment*) turun 5,91 persen (KBLI 27), Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (*Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers*) turun 0,88 persen (KBLI 29), Industri Pengolahan Lainnya (*Other manufacturing*) turun 9,83 persen (KBLI 32), Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (*Repair and installation of machinery and equipment*) turun 6,00 persen (KBLI 33).



Gambar 3.1.2b. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Menurut KBLI 23-33, Triwulan IV Tahun 2015 - Triwulan III Tahun 2016 (Persen)



Selain di atas, ada juga beberapa industri lain yang mengalami pertumbuhan positif yaitu, Industri Makanan (*Manufacture of food products*) naik 7,70 persen (KBLI 10), Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (*Manufacture of leather and related products and footwear*) naik 7,28 persen (KBLI 15), Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (*Manufacture of chemicals and chemical products*) naik 0,47 persen (KBLI 20), Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (*Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products*) naik 11,26 persen (KBLI 21), Industri Barang Galian Bukan Logam (*Manufacture of other non-metallic mineral products*) naik 7,19 persen (KBLI 23), Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan

Peralatannya (*Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment*) naik 0,79 persen (KBLI 25), Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (*Manufacture of computers, electronic and optical products*) naik 4,84 persen (KBLI 26), Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl (*Manufacture of machinery and equipment n.e.c*) naik 0,22 persen (KBLI 28), Industri Alat Angkutan Lainnya (*Manufacture of other transport equipment*) naik 2,12 persen (KBLI 30), Industri Furnitur (*Manufacture of furniture*) naik 0,30 persen (KBLI 31). Jadi pada Triwulan III Tahun 2016, dari 23 KBLI yang representatif untuk disajikan ternyata 9 KBLI diantaranya mengalami peningkatan produksi.

Dalam rangka membangun pilar-pilar industri masa depan dengan menumbuhkan industri yang akan menggerakkan pertumbuhan, salah satu pendekatan pembangunan sektor industri yang dapat dilaksanakan melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja dan efisiensi dalam proses produksi. Dengan efisiensi yang dilakukan maka secara langsung akan diperoleh peningkatan nilai tambah.

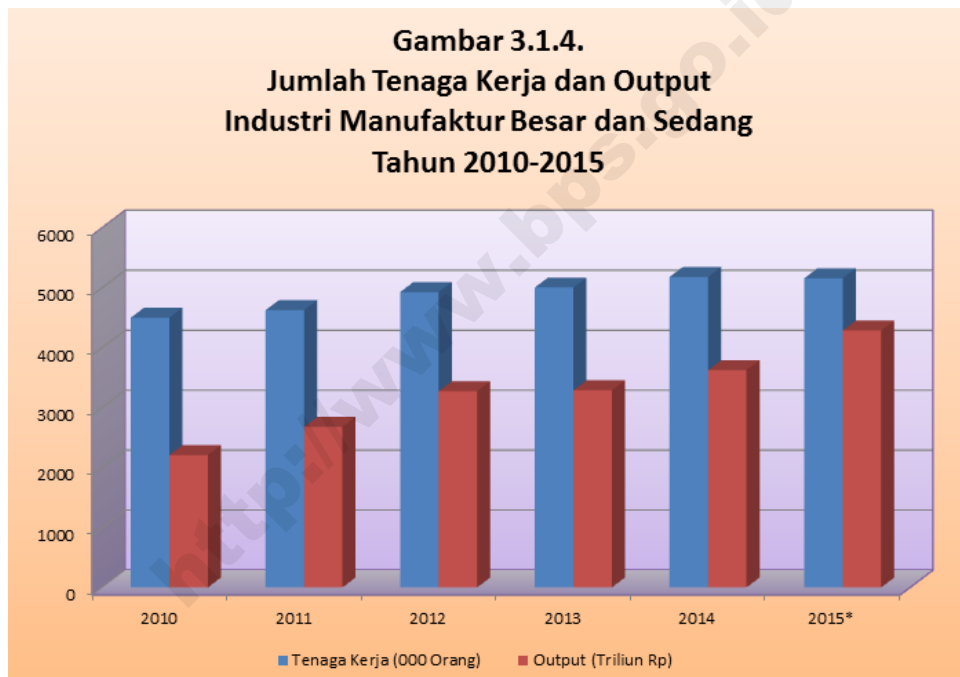
Gambar 3.1.3 menunjukkan bahwa banyaknya perusahaan industri manufaktur besar dan sedang tahun 2010-2015 selalu meningkat. Di tahun 2011 banyaknya perusahaan industri manufaktur besar dan sedang naik sebesar 0,11 persen dibandingkan tahun 2010. Kemudian selalu meningkat setiap tahunnya, di tahun 2012 banyaknya perusahaan industri manufaktur besar dan sedang naik sebesar 0,95 persen dan di tahun 2013 naik sebesar 0,45 persen. Dapat kita lihat bahwa pada tahun 2014 peningkatan perusahaan industri manufaktur besar dan sedang sebesar 3,51 persen, peningkatan ini adalah yang terbesar selama periode tahun 2010-2014.

Pada tahun 2015 banyaknya perusahaan industri manufaktur besar dan sedang diperkirakan akan naik sebesar 2,94 persen.



Pada gambar 3.1.4. dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kerja dan output industri manufaktur besar dan sedang mengalami tren positif. Pada tahun 2011 jumlah tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 2,75 persen dibandingkan tahun 2010. Kemudian di tahun 2012 naik sebesar 6,55 persen dan terjadi kenaikan juga pada dua tahun berikutnya, yaitu tahun 2013 dan 2014 masing-masing sebesar 1,54 dan 3,54 persen. Keadaan ini menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja untuk sektor industri manufaktur mulai meningkat sejak tahun 2010 hingga tahun 2014. Tetapi diperkirakan pada tahun 2015, jumlah tenaga kerja mengalami penurunan

sebesar 0,46 persen. Sedangkan untuk output industri manufaktur besar dan sedang mengalami peningkatan setiap tahunnya selama periode tahun 2010 sampai tahun 2015. Dalam periode tahun 2010 sampai tahun 2014, output industri manufaktur besar dan sedang tertinggi terjadi di tahun 2014 yaitu sebesar 3.624 triliun rupiah. Output terkecil terjadi pada tahun 2010 sebesar 2.208 triliun rupiah. Diperkirakan untuk tahun 2015 nilai output industri manufaktur besar dan sedang adalah sebesar 4.287 triliun rupiah.



Angka produktivitas tenaga kerja industri manufaktur besar dan sedang didapatkan dari angka nilai tambah dibagi dengan jumlah tenaga kerja. Pada gambar 3.1.5. dapat dilihat bahwa angka produktivitas industri manufaktur besar dan sedang periode tahun 2010-2015 selalu mengalami

kenaikan, hal ini dapat dilihat pada grafik yang mempunyai tren positif. Angka produktivitas tenaga kerja pada tahun 2011 naik sebesar 11,10 persen dibanding tahun 2010 demikian juga tahun 2012, 2013 dan 2014 yang naik masing-masing sebesar 6,40 persen, 25,97 persen dan 10,63 persen dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2015, diperkirakan angka produktivitas tenaga kerja adalah sebesar Rp 382,26 juta/orang atau naik sebesar 17,22 persen

**Gambar 3.1.5.**  
**Produktivitas Tenaga Kerja Industri Manufaktur**  
**Besar dan Sedang Tahun 2010-2015**



Dapat dilihat pada Tabel 3.1.3, bahwa dari tahun 2010 – 2015 banyaknya perusahaan selalu meningkat. Begitu juga dengan jumlah tenaga kerja yang diserap mengalami kenaikan setiap tahunnya, dengan penyerapan tertinggi pada tahun 2014 yaitu sebesar 5.181 ribu orang.

Output yang dihasilkan selalu meningkat tiap tahunnya. Output tertinggi dihasilkan pada tahun 2015 yaitu sebesar 5.157 triliun rupiah.

**Tabel 3.1.3**  
**Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Output, dan Produktivitas**  
**Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang, Tahun 2010 – 2015**

<b>U r a i a n</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015*</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banyaknya Perusahaan (Unit)	23.345	23.370	23.592	23.698	24.529	25249
	<i>(-4,59)</i>	<i>(0,11)</i>	<i>(0,95)</i>	<i>(0,45)</i>	<i>(3,51)</i>	<i>(2,94)</i>
Tenaga Kerja (000 Orang)	4.501	4.625	4.928	5.004	5.181	5157
	<i>(3,59)</i>	<i>(2,75)</i>	<i>(6,55)</i>	<i>(1,54)</i>	<i>(3,54)</i>	<i>(-0,46)</i>
Output (Triliun Rp)	2.208	2.678	3.274	3.289	3.624	4287
	<i>(10,34)</i>	<i>(21,29)</i>	<i>(22,26)</i>	<i>(0,46)</i>	<i>(10,19)</i>	<i>(18,29)</i>
Produktivitas Tenaga Kerja (Juta Rp / TK)	197,97	219,94	234,01	294,78	326,12	382,26
	<i>(7,48)</i>	<i>(11,10)</i>	<i>(6,40)</i>	<i>(25,97)</i>	<i>(10,63)</i>	<i>(17,22)</i>

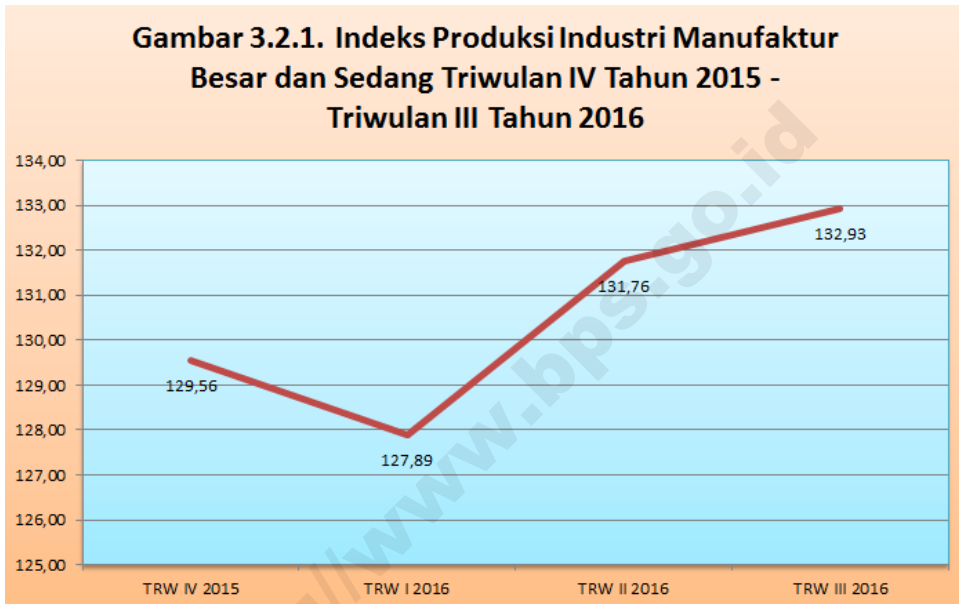
Catatan : - Angka dalam kurung merupakan angka pertumbuhan (%)  
 - Produktivitas merupakan nilai tambah per tenaga kerja.  
 - \*) merupakan estimasi

Sedangkan untuk produktivitas tenaga kerja selalu mengalami peningkatan selama tahun 2010 – 2015, dengan peningkatan tertinggi terjadi di tahun 2013 sebesar 25,97 persen. Angka produktivitas tertinggi didapatkan pada tahun 2015 yaitu sebesar 382,26.

### 3.2 Indeks Produksi

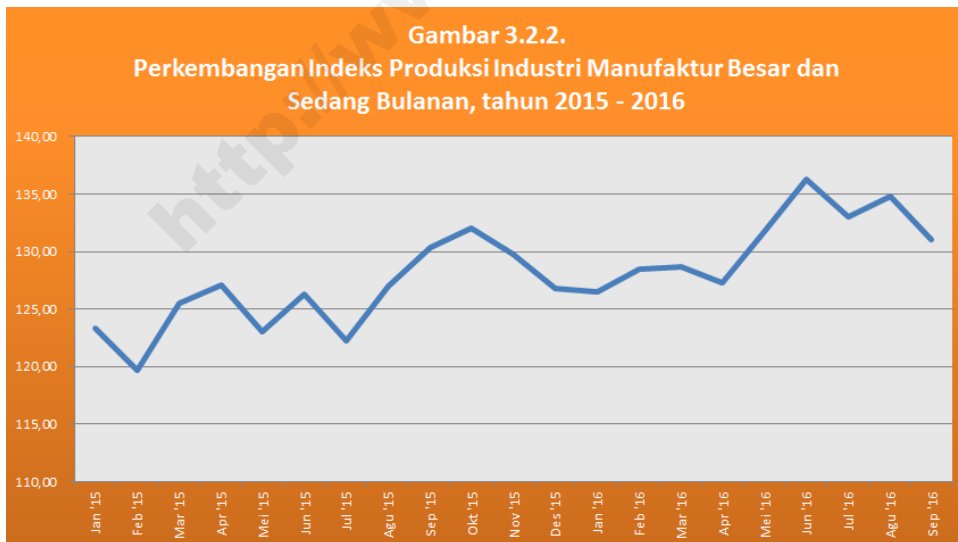
Terlihat pada gambar 3.2.1, selama periode triwulan IV tahun 2015 – triwulan III tahun 2016, industri manufaktur mengalami penurunan pada triwulan I tahun 2016 sebesar 1,29 persen dibanding triwulan sebelumnya.

Sedangkan di triwulan II tahun 2016 meningkat 3,02 persen dibandingkan triwulan I tahun 2016 atau meningkat dari indeks produksi 127,89 menjadi 131,76. Demikian juga di triwulan III tahun 2016 kembali meningkat 0,89 persen dibandingkan triwulan sebelumnya.



Pada triwulan III 2016, dibandingkan dengan triwulan II tahun 2016 ada banyak klasifikasi industri yang mengalami peningkatan produksi seperti Industri Makanan (*Manufacture of food products*) (KBLI 10) sebesar 3,21 persen, Industri Pengolahan Tembakau (*Manufacture of tobacco products*) (KBLI 12) sebesar 0,85 persen, Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (*Manufacture of chemicals and chemical products*) (KBLI 20) sebesar 3,05 persen, Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (*Manufacture of pharmaceuticals, medicinal*

*chemical and botanical products*) (KBLI 21) sebesar 2,51 persen, Industri Barang Galian Bukan Logam (*Manufacture of other non-metallic mineral products*) (KBLI 23) sebesar 3,89 persen, Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (*Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment*) sebesar 2,89 persen (KBLI 25), Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (*Manufacture of computers, electronic and optical products*) (KBLI 26) sebesar 6,77 persen, Industri Peralatan Listrik (*Manufacture of electrical equipment*) (KBLI 27) sebesar 0,53 persen, Industri Alat Angkutan Lainnya (*Manufacture of other transport equipment*) (KBLI 30) sebesar 1,86 persen. Walaupun ada beberapa jenis industri yang masih mengalami penurunan produksi namun secara rata-rata dapat dikatakan produksi Industri Manufaktur Besar Sedang triwulan III tahun 2016 mengalami peningkatan.



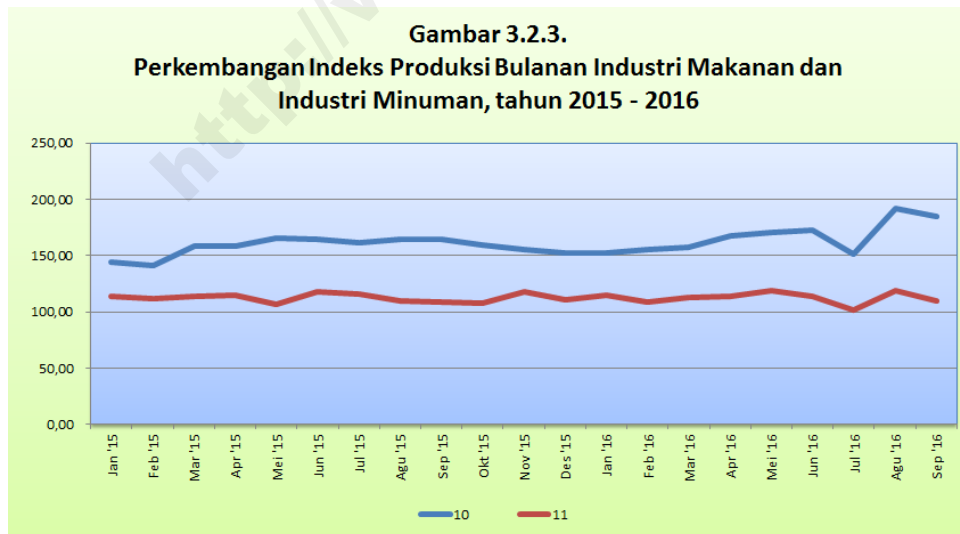


Secara periodik bulanan, dalam rentang waktu Januari 2014 sampai dengan September 2016 seperti tampak pada gambar 3.2.2, Indeks Produksi Total Industri Manufaktur Besar dan Sedang selalu berada di atas level 100. Walaupun indeks produksi berfluktuasi setiap bulan namun pertumbuhannya cenderung terus meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa dibandingkan dengan tahun 2010 (tahun dasar), industri manufaktur di tanah air terus mengalami peningkatan.

Selain pertumbuhan signifikan positif yang terjadi pada sektor industri manufaktur pada triwulan III tahun 2016, pertumbuhan negatif juga terjadi pada beberapa industri dibandingkan dengan triwulan sebelumnya seperti pada sektor Industri Minuman (*Manufacture of beverages*) (KBLI 11) turun sebesar 4,79 persen, Industri Tekstil (*Manufacture of textiles*) (KBLI 13) turun sebesar 4,56 persen, Industri Pakaian Jadi (*Manufacture of wearing apparels*) (KBLI 14) turun sebesar 2,07 persen, Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (*Manufacture of leather and related products and footwear*) (KBLI 15) turun sebesar 4,02 persen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (*Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like*) (KBLI 16) turun sebesar 8,97 persen, Industri Kertas dan Barang dari Kertas (*Manufacture of paper and paper products*) (KBLI 17) turun sebesar 0,57 persen, Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman (*Printing and reproduction of recorded media*) (KBLI 18) turun sebesar 1,05 persen, Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik

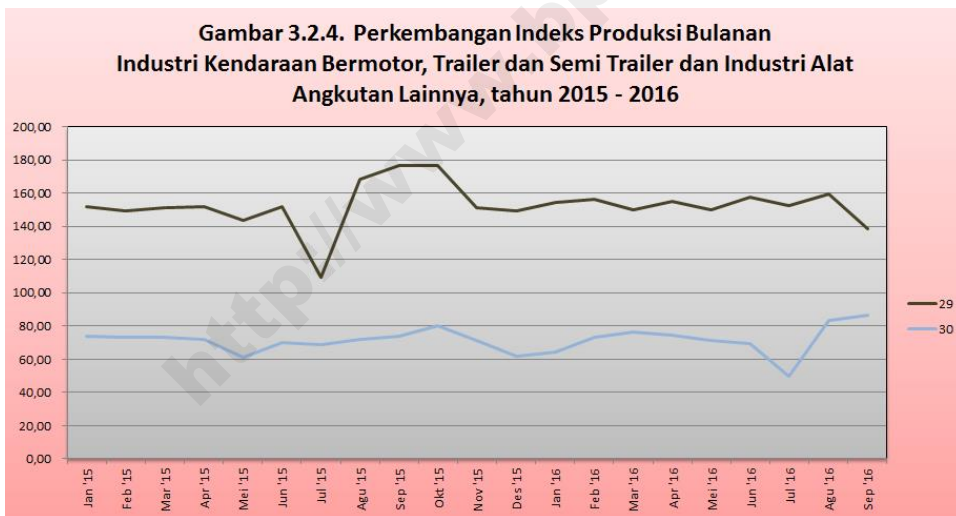
(*Manufacture of rubber and plastic products*) (KBLI 22) turun sebesar 2,66 persen, Industri Logam Dasar (*Manufacture of basic metals*) (KBLI 24) turun sebesar 7,62 persen, Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl (*Manufacture of machinery and equipment n.e.c*) (KBLI 28) turun sebesar 2,84 persen, Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (*Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers*) (KBLI 29) turun sebesar 2,60 persen, Industri Furnitur (*Manufacture of furniture*) (KBLI 31) turun sebesar 2,54 persen, Industri Pengolahan Lainnya (*Other manufacturing*) (KBLI 32) turun sebesar 0,12 persen, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (*Repair and installation of machinery and equipment*) (KBLI 33) turun sebesar 7,91 persen.

Pertumbuhan produksi (*y-on-y*) triwulanan tahun 2016 selalu mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2015, triwulan I tahun 2016 naik sebesar 4,13 persen, triwulan II tahun 2016 naik sebesar 5,01 persen, triwulan III tahun 2016 naik sebesar 5,07 persen.



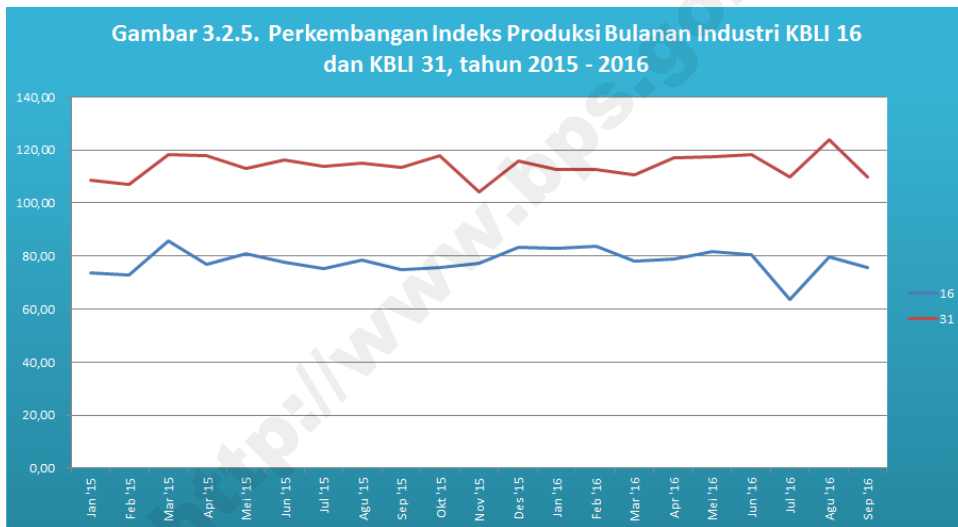
Dalam gambar 3.2.3 tampak bahwa Industri Minuman (*Manufacture of beverages*) (KBLI 11) dari tahun 2015-2016 mencapai indeks produksi tertinggi pada bulan Mei 2016. Besarnya indeks produksi Industri Minuman (*Manufacture of beverages*) (KBLI 11) untuk bulan dan tahun tersebut adalah sebesar 119,21.

Sementara itu, perkembangan indeks produksi Industri Makanan (*Manufacture of food products*) (KBLI 10) selalu di atas indeks produksi Industri Minuman (*Manufacture of beverages*) (KBLI 11). Dapat dilihat dari bulan Januari 2015 sampai dengan September 2016 angka indeks produksi tertinggi terjadi pada bulan Agustus 2016 yaitu sebesar 191,60.



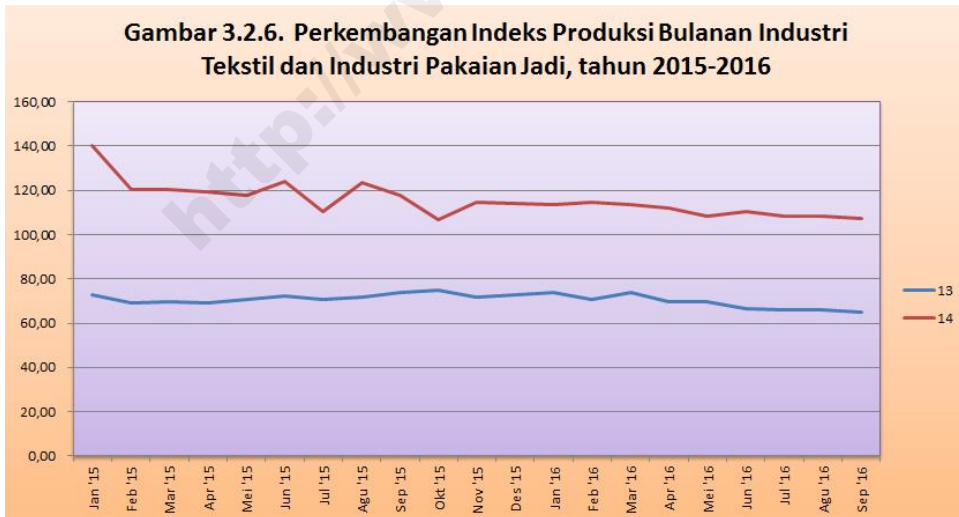
Apabila dicermati pada Gambar 3.2.4, tampak bahwa Industri Alat Angkutan Lainnya (*Manufacture of other transport equipment*) (KBLI 30) selama tahun 2015-2016 cenderung stabil. Hal ini berbeda dengan kondisi

Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (*Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers*) (KBLI 29) yang cenderung fluktuatif. Berdasarkan pertumbuhan antar tahun (*y-on-y*) pada triwulan III tahun 2016 produksi Industri Alat Angkutan Lainnya (*Manufacture of other transport equipment*) (KBLI 30) meningkat sebesar 2,12 persen dari triwulan III tahun 2015. Sedangkan pada periode yang sama untuk Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (*Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers*) (KBLI 29) turun sebesar 0,88 persen.

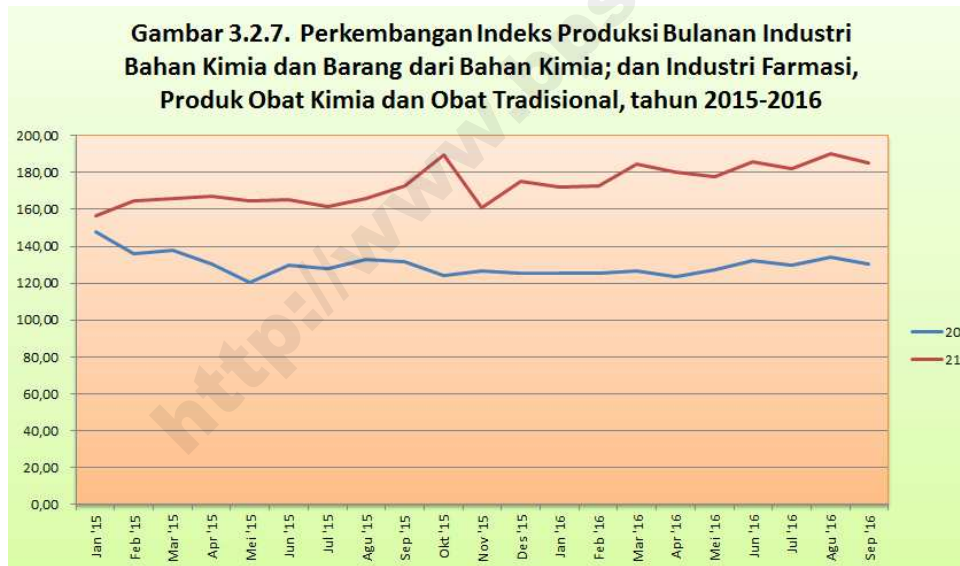


Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (*Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like*) (KBLI 16) merupakan barometer peningkatan perekonomian nasional dalam upaya meningkatkan devisa negara dari sektor kehutanan.

Walaupun industri kayu dan furnitur saling tergantung satu dengan lainnya, namun indeks produksi kayu jauh di bawah indeks produksi furnitur. Pada Gambar 3.2.5 tampak bahwa indeks produksi pada periode Januari 2015 sampai dengan September 2016 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (*Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like*) (KBLI 16) memiliki tren yang stabil dengan angka produksi tertinggi sebesar 85,76 terjadi pada Maret 2015 dan indeks terendah terjadi pada bulan Juli 2016 yaitu sebesar 63,51. Demikian juga dengan angka indeks produksi yang terjadi pada Industri Furnitur (*Manufacture of furniture*) (KBLI 31) yang cenderung stabil. Indeks terendah terjadi pada bulan November 2015 sebesar 104,38 dan tertinggi pada bulan Agustus 2016 sebesar 124,02.



Indeks produksi Industri Pakaian Jadi (*Manufacture of wearing apparels*) (KBLI 14) selalu lebih tinggi dibandingkan Industri Tekstil (*Manufacture of textiles*) (KBLI 13) selama tahun 2015-2016. Pertumbuhan Indeks produksi Industri Tekstil (*Manufacture of textiles*) (KBLI 13) cenderung stabil dan mencapai nilai indeks tertinggi yaitu sebesar 74,98 pada bulan Oktober 2015. Untuk Industri Pakaian Jadi (*Manufacture of wearing apparels*) (KBLI 14) pada gambar 3.2.6 terlihat memiliki tren negatif dengan indeks tertinggi pada bulan Januari 2015 yaitu sebesar 140,06, dan indeks terendah terjadi pada bulan Oktober 2015 sebesar 106,83.



Indeks produksi Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (*Manufacture of chemicals and chemical products*) (KBLI 20) memiliki tren yang stabil walaupun pada bulan Mei 2015 mencapai indeks produksi

terendah, yaitu 120,40. Hal ini berbeda dengan indeks produksi Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (*Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products*) (KBLI 21) yang selalu lebih tinggi. Pada Gambar 3.2.7 terlihat bahwa perkembangan Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (*Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products*) (KBLI 21) dari Januari 2015 sampai September 2016 menunjukkan tren positif. Dapat dilihat dari pertumbuhannya pada triwulan III tahun 2016 naik 11,26 persen dibandingkan triwulan III tahun 2015, jika dibandingkan dengan triwulan II tahun 2016 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (*Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products*) (KBLI 21) mengalami peningkatan sebesar 2,51 persen.

## **Lampiran Tabel**

<http://www.bps.go.id>





**Tabel L1**  
**KBLI 2 Dijit yang Dipublikasikan dan Deskripsinya**

No.	KBLI	Uraian
(1)	(2)	(3)
1	10	Industri Makanan
2	11	Industri Minuman
3	12	Industri Pengolahan Tembakau
4	13	Industri Tekstil
5	14	Industri Pakaian Jadi
6	15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
7	16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
8	17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas
9	18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
10	20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
11	21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
12	22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
13	23	Industri Barang Galian Bukan Logam
14	24	Industri Logam Dasar
15	25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
16	26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
17	27	Industri Peralatan Listrik
18	28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl
19	29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
20	30	Industri Alat Angkutan Lainnya
21	31	Industri Furnitur
22	32	Industri Pengolahan Lainnya
23	33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

**TABEL L2. INDEKS PRODUKSI BULANAN INDUSTRI**

KBLI	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	144,32	140,78	158,20	158,25	165,49	164,25
11	113,37	112,10	113,79	114,44	107,16	117,93
12	124,24	114,54	99,69	114,16	113,93	121,98
13	72,64	69,25	69,45	69,32	70,81	72,44
14	140,06	120,45	120,14	119,26	117,65	123,88
15	135,92	133,84	130,85	136,06	137,22	140,11
16	73,83	72,68	85,76	76,84	80,73	77,58
17	92,73	90,00	103,16	98,21	94,38	94,92
18	121,66	123,19	142,81	147,26	124,80	126,88
20	147,76	136,07	138,04	130,45	120,40	129,62
21	156,74	164,44	166,16	167,39	164,46	165,19
22	101,06	108,98	121,46	118,74	120,15	119,42
23	136,66	133,91	136,52	145,83	149,39	133,48
24	121,13	117,56	121,53	120,21	117,76	134,06
25	149,46	149,95	147,77	143,57	151,90	164,84
26	103,84	114,50	113,05	116,92	114,44	114,66
27	155,76	155,89	160,19	162,79	159,85	163,93
28	120,51	121,43	126,76	120,79	119,05	139,36
29	151,90	149,39	151,39	151,63	143,43	151,92
30	73,62	73,55	73,44	72,28	61,00	70,28
31	108,67	107,22	118,41	117,75	113,14	116,15
32	85,70	80,33	85,82	88,94	74,75	99,57
33	92,87	92,29	92,55	92,64	89,87	92,46
<b>INDUSTRI MANUFAKTUR</b>	123,33	119,67	125,46	127,11	123,03	126,26

## MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TAHUN 2015

KBLI	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	161,33	163,95	163,97	159,05	155,00	152,73
11	116,15	109,71	109,13	107,31	118,13	110,89
12	119,30	113,62	121,83	122,01	122,71	122,83
13	70,70	71,83	73,61	74,98	71,96	72,56
14	110,62	123,16	117,65	106,83	114,32	114,09
15	125,39	136,57	137,91	138,17	147,51	144,58
16	75,44	78,66	75,07	75,73	77,18	83,13
17	92,22	94,60	100,83	98,57	94,28	83,18
18	126,67	136,12	138,65	135,55	134,26	128,41
20	128,05	132,98	131,77	124,40	126,44	125,50
21	161,67	165,98	173,00	189,24	161,12	174,93
22	117,53	119,35	115,81	112,66	116,68	114,83
23	131,02	149,52	152,67	157,50	146,26	149,20
24	120,15	125,80	121,82	123,03	129,14	121,90
25	151,24	154,83	147,47	151,77	161,61	164,13
26	106,77	120,18	120,45	120,84	120,85	120,95
27	152,10	157,35	154,42	156,24	144,90	143,16
28	131,82	132,38	132,58	133,86	131,93	132,65
29	109,46	168,60	176,60	176,75	151,01	149,20
30	69,08	72,05	73,85	80,04	71,50	61,64
31	113,99	115,25	113,44	117,68	104,38	115,77
32	86,55	91,16	93,25	88,45	87,06	82,16
33	92,60	92,67	88,88	92,70	90,39	91,25
INDUSTRI MANUFAKTUR	122,21	127,01	130,31	132,07	129,77	126,84

**TABEL L3. INDEKS PRODUKSI BULANAN**

KBLI	Januari	Februari	Maret	April	Mei
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	152,43	155,48	157,00	167,59	170,70
11	114,94	108,63	112,46	113,37	119,21
12	111,13	113,79	112,19	112,98	113,45
13	73,98	70,49	74,08	69,71	69,70
14	113,51	114,65	113,30	111,83	108,52
15	144,18	141,67	143,76	148,01	149,65
16	82,97	83,65	78,12	78,87	81,56
17	87,70	86,81	89,91	92,36	96,64
18	124,68	130,35	129,27	130,95	130,59
20	125,62	125,46	126,49	123,45	127,13
21	171,82	172,87	184,83	179,90	177,63
22	103,68	108,73	105,35	107,42	104,46
23	146,88	147,36	147,75	140,46	154,93
24	123,10	128,02	127,96	128,25	122,10
25	161,51	160,94	152,87	144,60	144,34
26	118,05	119,00	113,11	108,74	115,77
27	140,78	141,47	143,52	144,57	141,77
28	130,74	132,04	132,08	132,65	133,11
29	154,60	156,52	150,04	154,99	149,77
30	64,26	73,50	76,35	74,68	71,46
31	112,66	112,48	110,61	117,04	117,46
32	81,57	83,64	80,33	81,74	79,11
33	86,36	84,50	94,37	94,75	98,37
INDUSTRI MANUFAKTUR	126,50	128,50	128,67	127,28	131,69

Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TAHUN 2016**

KBLI	Juni	Juli *)	Agustus**)	September***)
(1)	(7)	(2)	(3)	(4)
10	172,26	150,84	191,60	184,47
11	114,10	101,47	119,17	109,42
12	114,74	104,62	113,27	126,18
13	66,76	65,93	66,05	64,81
14	110,17	108,02	108,26	107,40
15	149,26	139,78	143,67	145,51
16	80,36	63,51	79,86	75,81
17	94,31	92,21	95,52	93,97
18	131,19	134,08	127,57	126,96
20	132,35	129,89	134,15	130,57
21	185,86	181,82	189,93	185,26
22	104,86	102,28	103,91	102,12
23	151,60	154,93	156,76	152,68
24	118,78	99,51	120,88	120,60
25	155,38	151,78	153,18	152,18
26	116,61	123,69	119,12	121,41
27	147,81	141,60	154,10	140,73
28	143,52	137,49	138,89	121,29
29	157,93	152,26	159,59	138,78
30	69,39	49,59	83,59	86,36
31	118,16	109,99	124,02	109,67
32	83,78	81,68	83,47	79,18
33	86,73	85,54	86,17	86,00
INDUSTRI MANUFAKTUR	136,30	132,99	134,79	131,00

**TABEL L4. PERTUMBUHAN PRODUKSI BULANAN INDUSTRI**

KBLI	<i>m-to-m</i>					
	Januari	februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	-1,46	-2,45	12,37	0,04	4,58	-0,75
11	-3,10	-1,12	1,51	0,57	-6,36	10,05
12	8,42	-7,81	-12,96	14,51	-0,20	7,07
13	0,42	-4,66	0,28	-0,18	2,15	2,30
14	6,33	-14,00	-0,26	-0,73	-1,35	5,30
15	-1,81	-1,53	-2,23	3,98	0,85	2,11
16	-1,44	-1,55	17,99	-10,40	5,06	-3,90
17	1,76	-2,95	14,63	-4,80	-3,90	0,57
18	-1,65	1,26	15,92	3,12	-15,25	1,67
20	5,20	-7,91	1,45	-5,50	-7,70	7,65
21	2,32	4,91	1,05	0,74	-1,76	0,45
22	-5,30	7,83	11,45	-2,24	1,19	-0,61
23	-6,51	-2,01	1,95	6,82	2,44	-10,65
24	-1,95	-2,95	3,38	-1,09	-2,04	13,85
25	-1,28	0,32	-1,45	-2,85	5,80	8,52
26	-1,50	10,26	-1,26	3,42	-2,12	0,19
27	-6,43	0,08	2,76	1,62	-1,81	2,56
28	-1,82	0,76	4,39	-4,71	-1,44	17,06
29	-2,49	-1,66	1,34	0,16	-5,41	5,92
30	-0,14	-0,11	-0,14	-1,58	-15,61	15,22
31	1,81	-1,34	10,44	-0,56	-3,91	2,66
32	-0,08	-6,27	6,83	3,64	-15,95	33,19
33	-1,83	-0,62	0,28	0,10	-3,00	2,88
INDUSTRI MANUFAKTUR	-1,29	-2,97	4,84	1,31	-3,21	2,62

## MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TAHUN 2015 (PERSEN)

KBLI	<i>m-to-m</i>					
	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
10	-1,78	1,63	0,01	-3,00	-2,55	-1,46
11	-1,51	-5,55	-0,52	-1,67	10,08	-6,13
12	-2,20	-4,76	7,22	0,15	0,57	0,10
13	-2,39	1,59	2,48	1,86	-4,03	0,84
14	-10,71	11,34	-4,47	-9,20	7,01	-0,20
15	-10,51	8,92	0,98	0,19	6,76	-1,99
16	-2,76	4,27	-4,57	0,88	1,92	7,71
17	-2,84	2,58	6,58	-2,24	-4,35	-11,77
18	-0,17	7,46	1,86	-2,24	-0,95	-4,36
20	-1,21	3,85	-0,91	-5,59	1,64	-0,75
21	-2,13	2,66	4,23	9,39	-14,86	8,57
22	-1,58	1,55	-2,96	-2,73	3,57	-1,58
23	-1,84	14,12	2,11	3,16	-7,14	2,01
24	-10,38	4,71	-3,17	0,99	4,97	-5,61
25	-8,25	2,37	-4,75	2,92	6,48	1,56
26	-6,88	12,56	0,22	0,32	0,01	0,08
27	-7,21	3,45	-1,87	1,18	-7,26	-1,20
28	-5,41	0,43	0,14	0,97	-1,44	0,55
29	-27,95	54,03	4,75	0,08	-14,56	-1,20
30	-1,71	4,29	2,51	8,37	-10,67	-13,78
31	-1,86	1,10	-1,57	3,74	-11,30	10,91
32	-13,07	5,32	2,29	-5,15	-1,57	-5,63
33	0,16	0,08	-4,09	4,30	-2,50	0,95
INDUSTRI MANUFAKTUR	-3,20	3,93	2,60	1,35	-1,74	-2,26



**TABEL L5. PERTUMBUHAN PRODUKSI BULANAN INDUSTRI**

KBLI	<i>m-to-m</i>				
	Januari	februari	Maret	April	Mei
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	-0,20	2,00	0,97	6,74	1,86
11	3,65	-5,49	3,53	0,81	5,15
12	-9,52	2,39	-1,40	0,70	0,42
13	1,96	-4,73	5,11	-5,90	-0,01
14	-0,51	1,01	-1,17	-1,30	-2,96
15	-0,27	-1,74	1,47	2,96	1,11
16	-0,19	0,82	-6,61	0,96	3,40
17	5,43	-1,01	3,57	2,72	4,64
18	-2,90	4,55	-0,83	1,30	-0,27
20	0,10	-0,13	0,82	-2,40	2,98
21	-1,78	0,61	6,92	-2,67	-1,26
22	-9,71	4,87	-3,11	1,96	-2,76
23	-1,56	0,33	0,26	-4,93	10,30
24	0,99	4,00	-0,05	0,23	-4,80
25	-1,60	-0,35	-5,02	-5,41	-0,18
26	-2,40	0,81	-4,95	-3,86	6,46
27	-1,66	0,49	1,45	0,73	-1,93
28	-1,44	1,00	0,03	0,43	0,35
29	3,62	1,24	-4,14	3,30	-3,37
30	4,24	14,39	3,88	-2,20	-4,30
31	-2,69	-0,16	-1,66	5,82	0,36
32	-0,72	2,54	-3,95	1,75	-3,22
33	-5,35	-2,16	11,69	0,40	3,82
INDUSTRI MANUFAKTUR	-0,27	1,58	0,13	-1,08	3,47

Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

## MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TAHUN 2016 (PERSEN)

KBLI	<i>m-to-m</i>			
	Juni	Juli*)	Agustus**)	September***)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	0,91	-12,43	27,02	-3,72
11	-4,29	-11,07	17,45	-8,18
12	1,14	-8,82	8,27	11,40
13	-4,22	-1,25	0,18	-1,88
14	1,52	-1,95	0,22	-0,79
15	-0,26	-6,35	2,78	1,28
16	-1,47	-20,96	25,74	-5,08
17	-2,42	-2,23	3,60	-1,62
18	0,46	2,20	-4,85	-0,48
20	4,11	-1,86	3,28	-2,67
21	4,63	-2,17	4,46	-2,46
22	0,38	-2,46	1,59	-1,72
23	-2,15	2,20	1,18	-2,61
24	-2,72	-16,22	21,47	-0,23
25	7,65	-2,32	0,92	-0,65
26	0,73	6,07	-3,70	1,92
27	4,26	-4,20	8,83	-8,68
28	7,82	-4,21	1,02	-12,67
29	5,45	-3,59	4,81	-13,04
30	-2,90	-28,54	68,57	3,32
31	0,59	-6,91	12,76	-11,57
32	5,91	-2,51	2,19	-5,15
33	-11,83	-1,37	0,73	-0,19
INDUSTRI MANUFAKTUR	3,50	-2,43	1,36	-2,81

**TABEL L6. INDEKS PRODUKSI TRIWULANAN INDUSTRI  
MANUFAKTUR BESAR SEDANG TAHUN 2015-2016**

KBLI	2015				2016		
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III (***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	147,76	162,67	163,08	155,59	154,97	170,18	175,64
11	113,08	113,18	111,66	112,11	112,01	115,56	110,02
12	112,82	116,69	118,25	122,51	112,37	113,72	114,69
13	70,45	70,86	72,05	73,17	72,85	68,73	65,59
14	126,88	120,26	117,14	111,74	113,82	110,17	107,89
15	133,54	137,80	133,29	143,42	143,21	148,98	142,99
16	77,43	78,38	76,39	78,68	81,58	80,26	73,06
17	95,30	95,84	95,89	92,01	88,14	94,44	93,90
18	129,22	132,98	133,81	132,74	128,10	130,91	129,54
20	140,63	126,82	130,93	125,45	125,85	127,65	131,54
21	162,44	165,68	166,88	175,09	176,51	181,13	185,67
22	110,50	119,43	117,56	114,72	105,92	105,58	102,77
23	135,69	142,90	144,40	150,99	147,33	149,00	154,79
24	120,07	124,01	122,59	124,69	126,36	123,05	113,67
25	149,06	153,44	151,18	159,17	158,44	148,11	152,38
26	110,47	115,34	115,80	120,88	116,72	113,71	121,41
27	157,28	162,19	154,62	148,10	141,93	144,72	145,48
28	122,90	126,40	132,26	132,82	131,62	136,43	132,55
29	150,89	148,99	151,55	158,99	153,72	154,23	150,21
30	73,54	67,86	71,66	71,06	71,37	71,84	73,18
31	111,43	115,68	114,23	112,61	111,91	117,55	114,56
32	83,95	87,75	90,32	85,89	81,85	81,54	81,44
33	92,57	91,66	91,39	91,45	88,41	93,28	85,91
<b>INDUSTRI MANUFAKTUR</b>	122,82	125,47	126,51	129,56	127,89	131,76	132,93

Catatan : (\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL L7. PERTUMBUHAN PRODUKSI TRIWULANAN  
INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG .  
TAHUN 2015-2016 (PERSEN)**

KBLI	<i>q-to-q</i>						
	2015				2016		
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III (***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	-1,37	10,09	0,26	-4,59	-0,40	9,81	3,21
11	-2,81	0,08	-1,34	0,40	-0,09	3,17	-4,79
12	-2,88	3,43	1,34	3,60	-8,28	1,20	0,85
13	-3,56	0,58	1,68	1,55	-0,43	-5,66	-4,56
14	-3,06	-5,22	-2,59	-4,61	1,86	-3,20	-2,07
15	-3,65	3,19	-3,27	7,60	-0,15	4,03	-4,02
16	-1,66	1,24	-2,55	3,00	3,69	-1,62	-8,97
17	2,84	0,57	0,05	-4,04	-4,21	7,14	-0,57
18	-0,97	2,91	0,62	-0,80	-3,50	2,19	-1,05
20	5,41	-9,82	3,24	-4,19	0,33	1,42	3,05
21	7,67	1,99	0,72	4,92	0,81	2,62	2,51
22	4,12	8,08	-1,57	-2,42	-7,67	-0,32	-2,66
23	-6,64	5,31	1,05	4,56	-2,42	1,13	3,89
24	-0,14	3,28	-1,15	1,71	1,34	-2,63	-7,62
25	-0,87	2,94	-1,47	5,28	-0,46	-6,52	2,89
26	1,77	4,41	0,40	4,39	-3,44	-2,58	6,77
27	-4,74	3,12	-4,67	-4,22	-4,17	1,96	0,53
28	-2,20	2,85	4,64	0,42	-0,90	3,65	-2,84
29	-3,26	-1,26	1,72	4,91	-3,31	0,33	-2,60
30	-3,29	-7,73	5,61	-0,84	0,44	0,66	1,86
31	3,76	3,81	-1,26	-1,42	-0,62	5,04	-2,54
32	-1,50	4,53	2,93	-4,91	-4,70	-0,37	-0,12
33	1,02	-0,99	-0,29	0,06	-3,32	5,51	-7,91
<b>INDUSTRI MANUFAKTUR</b>	-0,70	2,16	0,83	2,41	-1,29	3,02	0,89

Catatan : (\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL L8. PERTUMBUHAN PRODUKSI TRIWULANAN ANTAR  
TAHUN INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG .  
TAHUN 2015-2016 (PERSEN)**

KBLI	<i>y-on-y</i>						
	2015				2016		
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III (***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	7,84	8,94	7,04	3,86	4,88	4,62	7,70
11	6,81	1,39	-6,01	-3,65	-0,95	2,11	-1,47
12	4,12	4,60	5,14	5,46	-0,40	-2,55	-3,01
13	-3,51	-2,58	-2,11	0,17	3,42	-3,00	-8,96
14	-3,00	-12,40	-13,26	-14,63	-10,30	-8,39	-7,90
15	4,97	4,64	1,29	3,48	7,24	8,11	7,28
16	3,75	1,88	-1,92	-0,06	5,37	2,40	-4,35
17	-3,82	-6,43	-3,09	-0,70	-7,51	-1,46	-2,07
18	8,64	5,47	2,82	1,73	-0,87	-1,56	-3,19
20	9,75	-2,18	2,26	-5,97	-10,50	0,65	0,47
21	4,98	14,70	15,60	16,06	8,66	9,33	11,26
22	-3,94	8,13	6,61	8,10	-4,14	-11,60	-12,58
23	6,18	10,79	7,64	3,88	8,57	4,27	7,19
24	9,20	7,49	4,48	3,70	5,24	-0,78	-7,28
25	13,01	13,36	5,96	5,86	6,29	-3,47	0,79
26	-2,59	1,93	1,80	11,36	5,66	-1,41	4,84
27	10,13	4,32	-4,51	-10,30	-9,76	-10,77	-5,91
28	-2,22	-0,26	5,93	5,69	7,10	7,93	0,22
29	8,92	5,25	5,23	1,93	1,88	3,51	-0,88
30	-2,53	-11,04	-5,89	-6,55	-2,95	5,88	2,12
31	2,95	4,82	4,75	4,85	0,43	1,62	0,30
32	3,96	6,14	11,42	0,78	-2,50	-7,08	-9,83
33	5,61	8,39	4,36	-0,21	-4,49	1,78	-6,00
<b>INDUSTRI MANUFAKTUR</b>	5,06	5,25	4,00	4,75	4,13	5,01	5,07

Catatan : (\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara



Republik Indonesia  
SURVEI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG BULANAN



Nama Perusahaan :  
Alamat Pabrik :  
Telepon / Fax :  
Alamat Kantor Pusat :  
Penghubung :

BPS Propinsi  
Penghubung :  
Telepon :  
Fax :  
E-mail :  
Alamat :

KIP :  
NO :

BPS Pusat  
Penghubung : Kasubdit Statistik IBS  
Telepon : 021-3810291 ext. 5310-5313  
Fax : 021-3863816, 021-3877046  
E-mail : indoknal@bps.go.id, ibs@bps.go.id  
Alamat : Jl. Dr. Sutomo No. 8, Jakarta 10710

No.	Jenis Barang yang dihasilkan/diproduksi	Urutan	Satuan	2016												
				Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.	Banyaknya	Nbii	Jutaan Rp													
	Harga/Satuan	Banyaknya	000 Rp													
2.		Nbii	Jutaan Rp													
	Harga/Satuan	Banyaknya	000 Rp													
3.		Nbii	Jutaan Rp													
	Harga/Satuan	Banyaknya	000 Rp													
4.		Nbii	Jutaan Rp													
	Harga/Satuan	Banyaknya	000 Rp													
5.		Nbii	Jutaan Rp													
	Harga/Satuan	Banyaknya	000 Rp													
6.		Nbii	Jutaan Rp													
	Harga/Satuan	Banyaknya	000 Rp													
	Lainnya *)	Nbii	Jutaan Rp													
Jumlah Nilai Produksi			Nbii	Jutaan Rp												
Banyaknya Pekerja di Perengahan Bulan			Orang													
Realisasi Produksi terhadap Kapasitas Penuh			(%)													
				Januari - Maret :	April - Juni :	Juli - September :	Oktober - Desember :									

Catatan :  
 - Jika barang yang dihasilkan lebih dari 6 (enam) jenis dan setiap jenisnya mempunyai nilai produksi 2 persen atau lebih dari jumlah nilai produksi seluruhnya, maka barang ke 7 (tujuh) dan seterusnya agar disikam pada lembar/kertas lain dengan format tabel yang sama.  
 \*) Jika nilai produksi suatu komoditi yang dihasilkan dibawah 2 persen dari jumlah nilai produksi seluruhnya agar diklasifikasikan sebagai lainnya.

LEGALISASI PERUSAHAAN  
Diketahui oleh yang bertanggung jawab di Perusahaan  
Nama :  
Jabatan :



## DAFTAR PUSTAKA

1. BPS, Jakarta-Indonesia (2016). Indikator Statistik Industri Besar dan Sedang Indonesia 2014.
2. BPS, Jakarta-Indonesia (2016). Statistik Industri Besar dan Sedang Indonesia 2014.
3. Berita Resmi Statistik No. 13/02/Th.XIX, 1 Februari 2016. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang Triwulan IV Tahun 2015.
4. Berita Resmi Statistik No. 42/05/Th.XIX, 2 Mei 2016. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang Triwulan I Tahun 2016.
5. Berita Resmi Statistik No. 71/08/Th.XIX, 1 Agustus 2016. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan II Tahun 2016.
6. BPS, Jakarta-Indonesia (2016). Statistik Indonesia 2016.
7. Berita Resmi Statistik No. 99/11/Th.XIX, 1 November 2016. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan III Tahun 2016.



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : [bpsHQ@bps.go.id](mailto:bpsHQ@bps.go.id)

